

**KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL BENTUK ALJABAR DITINJAU
DARI GAYA BELAJAR SISWA**

Muh. Muhlas¹, Nurul Hikmah², Junaidi³

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

²³Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

¹muhmuhlas5@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the types and causes of student errors in solving algebraic problems in terms of learning styles. Analysis of student errors using Newman's error procedure. This type of research is descriptive qualitative research. The initial subjects in this study were students of class VIIA and VIIB SMPN 2 Pringgarata in the 2025/2026 academic year and the final subjects were 10 students selected based on their learning style type by looking at their dominant learning style. The instruments used were (i) Learning style questionnaire, used to determine the type of student learning style, (ii) Written test, used to find the type of student errors using Newman's error procedure, (iii) Interview, used to find the causes of student errors in solving problems. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study were 10 selected subjects, namely 5 students with visual learning style types, 2 students with auditory learning style types and 3 students with kinesthetic learning style types. Students with visual learning styles tend to make mistakes at the process skills and conclusion writing stages, the cause of these mistakes is because they do not know the right steps to solve the problem, are in a hurry so they forget to write the conclusion. Students with auditory learning styles tend to make mistakes at the transformation, process skills and conclusion writing stages, the cause of these mistakes is because they do not know how to make mathematical equations and models, do not know what formulas to use and do not know the steps to solve the problem. Students with kinesthetic learning styles tend to make mistakes at the reading, understanding, process skills and conclusion writing stages, the cause of these mistakes is because students are unable to understand the meaning of the problem correctly, are unable to find the steps to solve the problem correctly, rewrite previous mistakes at the conclusion writing stage and even do not know what to write at the conclusion writing stage.

Keywords: *Errors, Newman Procedure, Algebraic Forms, Learning Styles*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar ditinjau dari gaya belajar. Analisis kesalahan siswa menggunakan prosedur kesalahan *Newman*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek awal dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA dan VIIB SMPN 2 Pringgarata tahun ajaran 2025/2026 dan subjek akhir adalah dipilih 10 siswa berdasarkan tipe gaya belajar dengan melihat dominan gaya belajarnya. Instrumen yang digunakan adalah (i) Angket gaya belajar, digunakan untuk menentukan tipe gaya belajar siswa, (ii) Tes Tertulis, digunakan untuk menemukan jenis kesalahan siswa menggunakan prosedur kesalahan *Newman*, (iii) Wawancara, digunakan untuk menemukan penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah 10 subjek terpilih yaitu 5 siswa tipe gaya belajar visual, 2 siswa tipe gaya belajar auditori dan 3 siswa tipe gaya belajar kinestetik. Siswa dengan tipe gaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses dan penulisan kesimpulan, penyebab kesalahan yang dilakukan siswa tersebut karena tidak tahu langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal, terburu-buru sehingga lupa untuk menuliskan kesimpulan. Siswa dengan tipe gaya belajar auditori cenderung melakukan kesalahan pada tahap transformasi, keterampilan proses dan penulisan kesimpulan, penyebab kesalahan siswa tersebut karena tidak tahu membuat permisalan dan permodelan matematika, tidak tahu rumus apa yang akan digunakan dan tidak tahu langkah-langkah untuk menyelesaikan soal. Siswa dengan tipe gaya belajar kinestetik cenderung melakukan kesalahan pada tahap membaca, memahami, keterampilan proses dan penulisan kesimpulan, penyebab kesalahan tersebut dikarenakan siswa tidak mampu memahami maksud soal dengan benar, tidak mampu menemukan langkah-langkah penyelesaian soal dengan benar, menulis kembali kesalahan sebelumnya pada tahap penulisan kesimpulan dan bahkan tidak tahu apa yang harus ditulis ditahap penulisan kesimpulan

Kata Kunci: Kesalahan, Prosedur *Newman*, Bentuk Aljabar, Gaya Belajar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam bidang pendidikan, yang diajarkan disemua jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Peran matematika sebagai dasar ilmu pengetahuan telah diakui sejak awal ilmu pengetahuan modern. Peran fundamental dan penting ini kemudian tidak hanya terbatas pada ilmu alam dan fisik tetapi juga diperluas ke domain sosial humaniora (Daus, 2023). Matematika adalah ilmu Universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan pengembangan daya pikir manusia (Pratiwi, Sripatmi, Sridana & Amrullah, 2022). Oleh karena itu penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era

persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dapat dilatih dengan berbagai bentuk soal terutama soal cerita (Sulaiman, Subarinah, Kurniati & Soepriyanto, 2023). Dalam menjawab soal cerita siswa cenderung merasa kebingungan karena dalam menjawab soal cerita dibutuhkan pemahaman dan keterampilan yang memadai. Salah satu soal cerita yang dianggap sulit oleh siswa yaitu tentang soal cerita bentuk aljabar. Bentuk aljabar merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang dipelajari di kelas VII SMP/MTs tentang penggunaan simbol atau lebih tepatnya variabel untuk menentukan nilai yang tidak diketahui sebelumnya. Permasalahan tersebut juga terjadi di siswa kelas VII SMPN 2 Pringgarata

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 November 2024 dengan salah

satu guru matematika Baiq Weny Widyastuti, M.Pd yang mengajar di SMPN 2 Pringgarata yaitu siswa sering mengeluh menganggap pelajaran matematika sulit dan membosankan karena matematika bersifat abstrak dan seringkali matematika dianggap tidak digunakan dalam kehidupan nyata. Seperti pada materi bentuk aljabar siswa sulit memahami variabel, koefisien, konstanta dan melakukan operasi bentuk aljabar. Karena kurangnya pemahaman konsep, siswa hanya menghafal namun tidak mampu dalam memahami materi. Selain itu, rendahnya minat belajar siswa sehingga siswa asal-asalan dalam mengerjakannya. Sesuai yang dikemukakan oleh (Ahmad, Turmuzi, Junaidi, & Baidowi, 2023) kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa mengalami hambatan dalam proses pembelajarannya, salah satunya yakni siswa tidak dapat memahami materi yang diajarkan.

Hal ini juga dapat dilihat dari ketuntasan klasikal hasil ulangan harian bentuk aljabar yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Bentuk Aljabar Semester Ganjil Mata

**Pelajaran Matematika Kelas VIIA dan VIIB
SMPN 2 Pringgarata Tahun Ajaran
2025/2026**

Kelas	Jumlah siswa	Nilai ≥ 70	Ketuntasan klasikal
VIIA	25	8	25,6 %
VIIB	24	7	22,5 %
Jumlah	49	15	24,08 %

(Sumber: Guru Matematika Kelas VII SMPN 2 Pringgarata)

Tabel 1.1 merupakan hasil rekapitulasi nilai ulangan harian bentuk aljabar semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 kelas VII SMPN 2 Pringgarata. Terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau disebut tidak tuntas pada mata pelajaran matematika. Nilai siswa dikatakan tuntas jika nilainya lebih besar atau sama dengan KKM yang diterapkan oleh sekolah yaitu ≥ 70 . Hasil rekapitulasi nilai tersebut menandakan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar.

Kesalahan siswa dalam memahami soal bentuk aljabar tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik siswa. Setiap siswa mempunyai karakteristik berbeda-beda dalam menyerap dan mengolah

informasi dalam proses pembelajaran, salah satu karakteristik tersebut adalah gaya belajar siswa. Gaya belajar merupakan sebuah cara individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses (Ghufron & Risnawita, 2012). Gaya belajar setiap siswa tentunya berbeda-beda, ada yang lebih senang belajar hanya dengan melihat saja, ada juga siswa yang lebih senang belajar hanya dengan mendengarkan saja, bahkan ada pula yang senang belajar dengan melakukan aktivitas menggerakkan anggota tubuh. Didukung dengan pendapat (Khoeron, Sujmarna & Permana, 2016) gaya belajar individu dapat dibagi dalam tiga kategori. Ketiga kategori tersebut adalah gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik yang ditandai dengan ciri-ciri perilaku tertentu.

Untuk dapat memahami secara lebih mendalam mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa maka perlu dilakukan analisis. Sependapat dengan (Yamin, Amrullah, Triutami, & Subarinah, 2022) pentingnya melakukan analisis yaitu agar dapat mengetahui

kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan penyebabnya, sehingga nantinya akan dicarikan solusi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan tersebut.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis kesalahan siswa adalah dengan menggunakan prosedur *Newman*. Newman menyarankan lima kegiatan yang spesifik sebagai alat yang dapat digunakan untuk menganalisis kesalahan siswa, yaitu membaca (*reading*), memahami (*comprehension*), transformasi (*transformation*), keterampilan proses (*process skill*), dan penulisan jawaban (*encoding*) (Rahmania & Rahmawati, 2016). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal ditinjau dari gaya belajar, dapat membantu khususnya guru untuk memperbaiki ataupun menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan program pembelajaran agar lebih memperhatikan perbedaan gaya belajar setiap siswa yang tentu menjadi faktor lain dalam proses menemukan solusi sebagai kemampuan pemecahan masalah.

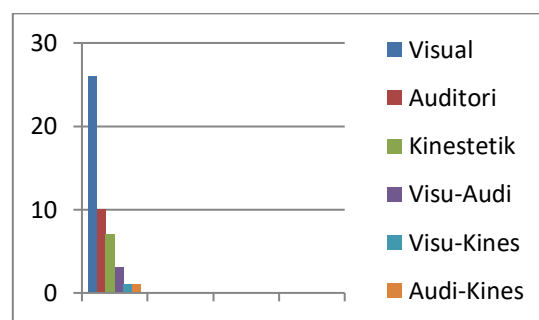
B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan penyebab kesalahan siswa menyelesaikan soal bentuk aljabar dengan ditinjau dari gaya belajarnya . Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Pringgarata pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Instrumen yang digunakan adalah (1) Angket gaya belajar, digunakan untuk menentukan tipe gaya belajar siswa, (2) Tes Tertulis, digunakan untuk menemukan jenis kesalahan siswa menggunakan prosedur kesalahan *Newman*, (3) Wawancara, digunakan untuk menemukan penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun uji intrumen menggunakan uji validitas isi untuk mengetahui kesesuaian antara butir instrumen yang akan diukur. Validitas isi dilakukan dengan menelaah setiap item instrumen, yaitu angket, soal tes tertulis dan pedoman wawancara. Validator instrumen tersebut adalah 2 dosen pendidikan matematika FKIP Universitas Mataram. Hasil validasi

tersebut akan dihitung menggunakan indeks Aiken.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil angket gaya belajar siswa kelas VIIA dan VIIB SMPN 2 Pringgarata mempunyai tipe gaya belajar yang berbeda-beda. Perbandingan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik siswa kelas VIIA dan VIIB SMPN 2 Pringgarata dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Grafik Perbandingan Gaya Belajar Siswa Kelas VIIA dan VIIB SMPN 2 Pringgarata

Berdasarkan Gambar 1 diatas, dari sebanyak 48 siswa di kelas VIIA dan VIIB SMPN 2 Pringgarata terlihat bahwa terdapat 26 siswa yang memiliki tipe gaya belajar visual, terdapat 7 siswa yang memiliki tipe gaya belajar auditori dan terdapat 10 siswa yang memiliki tipe gaya belajar dan 5 memiliki dua dominan gaya belajar, namun 5 siswa tersebut tidak

untuk dijadikan subjek karena memiliki dua dominan gaya belajar. Karena peneliti mengambil subjek berdasarkan hasil angket maka dilihat dari hasil angket siswa terbanyak berkategori Visual, kemudian siswa berkategori Auditori dan terakhir berkategori Kinestetik. Dengan itu, peneliti memilih bahwa 10 subyek terpilih tersebut adalah, 5 berkategori Visual, 2 berkategori Auditori dan 3 berkategori Kinestetik.

Kemudian akan diberikan 2 butir soal tes tertulis untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar, ditemukan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikannya. Jenis kesalahan-kesalahan tersebut disajikan melalui beberapa pengerjaan siswa yang dijadikan sebagai subjek melakukan kesalahan berdasarkan tahapan prosedur kesalahan *Newman*. Kecenderungan jenis kesalahan yang dilakukan siswa tipe gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Kecenderungan Jenis Kesalahan Siswa

No.	Gaya Belajar	Kecenderungan Jenis Kesalahan	
1	Visual	Keterampilan dan Kesimpulan	Proses Penulisan
2	Auditorial	Transformasi dan Kesimpulan	Masalah, Proses Penulisan
3	Kinestetik	Membaca, Memahami Keterampilan dan Kesimpulan	Masalah, Masalah, Proses Penulisan

Untuk lebih rincinya jenis kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan gaya belajarnya dapat dilihat sebagai berikut.

Jenis Kesalahan Siswa Gaya Belajar Visual dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar

Subjek penelitian yang terpilih untuk tipe gaya belajar visual yaitu SV01, SV02, SV03, SV04 dan SV05. Tes tertulis yang telah diselesaikan oleh kelima subjek dianalisis dengan prosedur *Newman*. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kesalahan dan wawancara bertujuan untuk mengetahui penyebab kesalahan yang dilakukan siswa. Jenis kesalahan siswa tipe gaya belajar visual dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Jenis Kesalahan Siswa Tipe Gaya Belajar Visual

Siswa	Jenis Kesalahan	Tes Tertulis	
		Soal 1	Soal 2
SV01	R	-	-
	C	-	-
	T	-	-
	PS	X	X
	E	*	*
SV02	R	-	-
	C	-	-
	T	-	-
	PS	X	X
	E	*	*
SV03	R	-	-
	C	-	-
	T	-	-
	PS	X	-
	E	*	-
SV04	R	-	-
	C	-	-
	T	-	-
	PS	-	-
	E	X	X
SV05	R	-	-
	C	-	X
	T	X	*
	PS	*	*
	E	*	*

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan siswa tipe gaya belajar visual paling sedikit melakukan kesalahan pada tahap membaca masalah, memahami masalah, dan transformasi masalah. Dapat dilihat SV01 dan SV02 pada soal nomor 1 dan 2 melakukan kesalahan pada tahap keterampilan

proses dan penulisan kesimpulan, Sedangkan SV03 hanya melakukan kesalahan pada soal nomor 2 ditahap keterampilan proses dan penulisan kesimpulan. Untuk SV04 melakukan kesalahan pada soal nomor 1 dan 2 hanya pada tahap penulisan kesimpulan. Sedangkan SV05 melakukan kesalahan pada soal nomor 1 ditahap transformasi, keterampilan proses dan penulisan kesimpulan dan pada soal nomor 2 kesalahan pada tahap memahami masalah, transformasi masalah, keterampilan proses dan penulisan kesimpulan. . Didukung juga oleh (Muslim, Prayitno, Salsabila & Amrullah., 2022) bahwa siswa tidak menuliskan kesimpulan karena kurang terbiasa dan tergesa-gesa dalam mengerjakan soal sehingga lupa menuliskan kesimpulan. Selaras dengan (Khoiroh, Sripatmi, Primajati & Amrullah, 2025) menyatakan kesalahan yang dilakukan siswa visual berupa ketidakmampuan dalam menerapkan langkah langkah pemecahan masalah secara sistematis, serta ketidaktepatan dalam menyusun atau menuliskan jawabann akhir. Penyebab kesalahan yang dilakukan siswa tipe gaya

belajar visual karena siswa tidak tahu langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal, terburu buru sehingga lupa untuk menuliskan kesimpulan.

Jenis Kesalahan Siswa Gaya Belajar Auditori dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar

Subjek penelitian yang terpilih untuk tipe gaya belajar auditori yaitu SA27 dan SA28. Tes tertulis yang telah diselesaikan oleh kedua subjek dianalisis dengan prosedur Newman. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kesalahan dan wawancara bertujuan untuk mengetahui penyebab kesalahan yang dilakukan siswa. Jenis kesalahan siswa tipe gaya belajar visual dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Jenis Kesalahan Siswa Tipe Gaya Belajar Auditori

Siswa	Jenis Kesalahan	Tes Tertulis	
		Soal 1	Soal 2
SA27	R	X	-
	C	*	-
	T	*	*
	PS	*	*
	E	*	*
SA28	R	-	-
	C	-	-
	T	-	-

PS	X	-
E	*	*

Berdasarkan Tabel 4, SA27 pada nomor 1 mampu membaca soal dengan lancar namun tidak mampu menulis kata kunci dengan lengkap, salah pada tahap memahami masalah, salah tahap transformasi, salah tahap keterampilan proses dan salah penulisan kesimpulan. Pada soal nomor 2 mampu membaca soal dengan lancar, menulis kata kunci namun kurang lengkap, menulis apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tidak lengkap, salah tahap transformasi, salah tahap keterampilan proses dan salah penulisan kesimpulan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Winarti, Jamiah & Suratman, 2017) menyatakan bahwa siswa tipe gaya belajar auditori pada tahap memahami pada saat menuliskan yang diketahui dan ditanyakan pada soal sering tidak lengkap dikarenakan terburu buru. Kesalahan SA28 pada soal nomor 1 pada tahap membaca, memahami, dan transformasi. Sedangkan pada soal nomor 2 kesalahan terjadi pada tahap penulisan kesimpulan. Selaras

dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sari, 2014) menyatakan bahwa kesalahan keterampilan proses dilakukan siswa meliputi kesalahan dalam melakukan perhitungan. Selaras juga dengan hasil penelitian oleh (Hartinah, Asdar, & Djadir, 2019) kesalahan penulisan jawaban akhir memiliki presentase tertinggi hal ini cenderung berkaitan dengan kesalahan tahap-tahap sebelumnya.

Penyebab kesalahan tersebut karena siswa tidak membaca soal dengan cermat, tidak memahami materi dengan baik, tidak tahu membuat permisalan dan permodelan matematika, tidak tahu rumus apa yang akan digunakan dan tidak tahu langkah-langkah untuk menyelesaikan soal.

Jenis Kesalahan Siswa Gaya Belajar Kinestetik dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar

Subjek penelitian yang terpilih untuk tipe gaya belajar kinestetik yaitu SK34, SK35 dan SK36. Tes tertulis yang telah diselesaikan oleh ketiga subjek dianalisis dengan prosedur Newman. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis

kesalahan dan wawancara bertujuan untuk mengetahui penyebab kesalahan yang dilakukan siswa. Jenis kesalahan siswa tipe gaya belajar visual dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Jenis Kesalahan Siswa Tipe Gaya Belajar Kinestetik

Siswa	Jenis Kesalahan	Tes Tertulis	
		Soal 1	Soal 2
SK34	R	-	-
	C	-	-
	T	-	-
	PS	X	X
	E	*	*
SK35	R	*	*
	C	*	*
	T	*	-
	PS	*	*
	E	*	*
SK36	R	*	*
	C	*	*
	T	*	-
	PS	*	*
	E	*	*

SK34 pada nomor 1 dan 2 mampu membaca soal dengan mampu menulis kata kunci dengan lengkap, mampu memahami masalah dengan menulis yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan lengkap, mampu menentukan rumus dan membuat permodelan matematika, kesalahan terjadi pada

tahap keterampilan proses dan pada tahap penulisan kesimpulan. Selaras dengan hasil penelitian (Sundusiah, Subarinah & Salsabila, 2025) menyatakan bahwa pada tahap transformasi siswa dengan gaya belajar kinestetik keliru dalam mengilustrasikan informasi yang diketahui pada soal dan tidak mengetahui rumus untuk menyelesaikan soal. Pada tahap keterampilan proses siswa dengan gaya belajar kinestetik salah dalam langkah-langkah penyelesaian soal. Penyebab kesalahan tersebut dikarenakan siswa tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar dan menulis kembali kesalahan sebelumnya pada penulisan kesimpulan. SK35 dan SK36 pada nomor 1 dan 2 melakukan kesalahan yaitu pada tahap membaca, memahami, keterampilan proses dan penulisan kesimpulan. membaca siswa mampu membaca soal dengan benar namun salah atau tidak dalam menulis kata kunci, pada tahap memahami salah atau tidak mampu menulis apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, pada tahap transformasi salah membuat permisalan atau permodelan

matematika, pada tahap keterampilan proses salah dalam langkah langkah penyelesaian soal, serta pada tahap penulisan kesimpulan salah atau tidak menulis kesimpulan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Khoiroh et al., 2025) menyatakan siswa tipe gaya belajar kinestetik melakukan semua jenis kesalahan, seperti kesalahan membaca, memahami, keterampilan proses, dan penulisan jawaban.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis jenis kesalahan dan penyebab kesalahan dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIIA dan VIIB SMPN 2 Pringgarata diperoleh kesimpulan yaitu: (1) Siswa tipe gaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses dan tahap penulisan kesimpulan. Kesalahan terjadi karena tidak dapat menentukan langkah-langkah penyelesaian soal dengan benar atau lebih tepatnya keliru saat menghitung, serta tidak mampu menulis kesimpulan dengan benar karena menuliskan kembali jawaban yang salah sebelumnya bahkan tidak

menulis sama sekali karena merasa proses perhitungan selesai pada tahap sebelumnya dan juga terburu-buru kurang teliti. (2) Siswa tipe gaya belajar auditori cenderung melakukan kesalahan pada tahap transformasi, tahap keterampilan proses dan penulisan kesimpulan. Kesalahan terjadi karena siswa tidak dapat membuat permisalan atau permodelan matematika, tidak dapat menentukan rumus yang sesuai, tidak dapat menentukan langkah-langkah penyelesaian soal dengan benar atau lebih tepatnya keliru saat menghitung, serta tidak mampu menulis kesimpulan dengan benar karena menuliskan kembali jawaban yang salah sebelumnya bahkan tidak menulis sama sekali karena merasa proses perhitungan selesai pada tahap sebelumnya dan juga terburu-buru kurang teliti. (3) Siswa tipe gaya belajar kinestetik cenderung melakukan kesalahan pada tahap membaca, memahami, keterampilan proses dan penulisan kesimpulan. Kesalahan terjadi karena sebenarnya siswa tidak mampu menulis kata kunci dalam soal dengan lengkap, siswa tidak mampu memahami maksud soal sehingga tidak mampu

menulis apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan lengkap,. Tidak dapat menentukan langkah-langkah penyelesaian soal dengan benar atau lebih tepatnya keliru saat menghitung, serta tidak mampu menulis kesimpulan dengan benar karena menuliskan kembali jawaban yang salah sebelumnya bahkan tidak menulis sama sekali karena merasa proses perhitungan selesai pada tahap sebelumnya dan juga terburu-buru kurang teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Turmuzi, M., Junaidi, & Baidowi. (2023). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV ditinjau dari jenis kelamin. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 127-136.
- Daus, F. (2023). Matematika dan Realitas Studi Kasus Statistika: *Mathematics and Reality: A Case Study in Statistics*. Indonesian Journal of Islamization Studies, 1(1), 47-76.
- Daus, F. (2023). Matematika dan Realitas Studi Kasus Statistika: *Mathematics and Reality: A Case Study in Statistics*. Indonesian Journal of Islamization Studies, 1(1), 47-76.
- Hartinah, S., Asdar, & Djadir. (2019). Deskripsi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita

- Matematika Materi Perbandingan Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Issues in Mathematics Education*, 3(1), 30–38.
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 291–297.
- Khoiroh, A. M., Sripatmi, Primajati, G., & Amrullah. (2025). Kesalahan Penyelesaian Masalah Materi Penyajian Data Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1), 63–71.
- Muslim, S. S., Prayitno, S., Salsabila, N. H., & Amrullah, A. (2022). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa di SMPN 7 Mataram. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 295–303.
- Pratiwi, N., Sripatmi, Sridana, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/202. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25.
- Sari, A. K. (2014). Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *EduTic - Scientific Journal of Informatics Education*, 1(1), 1–12.
- Sulaiman, A., Subarinah, S., Kurniati, N., & Soepriyanto, H. (2023). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Bentuk Aljabar Pada Siswa Kelas VII SMPN 8 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 312–322.
- Sundusiah, B., Subarinah, S., & Salsabila, N. H. (2025). Analisis Kesalahan Newman Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas VIII. *Lambda: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 5(2), 505–514.
- Winarti, D., Jamiah, Y., & Suratman, D. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Gaya Belajar Pada Materi Pecahan Di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1(2), 1–9.
- Yamin, M., Triutami, T. W., & Subarinah, S. (2022). Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita pada Materi Persamaan Linier Satu Variabel terhadap Efikasi Diri Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 88–96.